



PENGARUH SKALA USAHA, UMUR USAHA DAN OMSET USAHA TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN PAAL MERAH KOTA JAMBI

Umi Harti, Youdhi Prayogo, Muhamad Subhan

UIN STS Jambi

umi82530@gmail.com, subhanmuhamad347@gmail.com,
youdhiprayogo@uinjambi.ac.id

Abstrak

Metode penelitian ini berupa penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi pada tahun 2022 sejumlah 7.591 unit UMKM. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 99 responden, penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *simple random sampling*. Hasil penelitian yaitu didapatkan nilai t-hitung skala usaha sebesar 6,852 dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,661, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $p-value$ $0,001 < 0,05$, maka skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Nilai t-hitung umur usaha sebesar 6,211 dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,661 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $p-value$ $0,001 < 0,05$, maka umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Nilai t-hitung omset usaha sebesar 9,576 dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,661 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $p-value$ $0,001 < 0,05$, maka omset usaha berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. F_{hitung} sebesar 106,412 dengan membandingkan F_{tabel} $\alpha = 0,05$ dengan derajat pembilang 3, dan derajat bebas penyebut 95, didapatkan F_{tabel} 2,700, maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($106,412 > 2,700$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ (alpha) sehingga skala usaha, umur usaha, omset usaha berpengaruh secara simultan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Skala, Umur, dan Omset Usaha

Abstrack

This research method is descriptive quantitative research. The population in this research is MSMEs in Paal Merah District, Jambi City, in 2022 there will be 7,591 MSME units. The number of samples in this study was 99 respondents. The sample determination in this research was carried out using simple random sampling. The results of the research are that the t-count value for business scale is 6.852 compared to the t-table value of 1.661, or $t\text{-count} > t\text{-table}$ and the significance of the $p\text{-value}$ is $0.001 < 0.05$, so business scale has a significant effect on the implementation of

accounting information systems . The t-calculated value of business age is 6.211 compared to the t-table value of 1.661 or $t\text{-count} > t\text{-table}$ and the significance of the p-value is $0.001 < 0.05$, so business age has a significant effect on the implementation of the accounting information system. The t-count value of business turnover is 9.576 compared to the t-table value of 1.661 or $t\text{-count} > t\text{-table}$ and the significance of the p-value is $0.001 < 0.05$, so business turnover has a significant effect on the implementation of the accounting information system. Fcount is 106.412 by comparing Ftable $\alpha = 0.05$ with numerator degree 3, and denominator degree of freedom 95, we get Ftable 2.700, so the Fcount value is greater than Ftable ($106.412 > 2.700$) and the significance value is $0.001 < 0.05$ (alpha) so Business scale, business age, business turnover simultaneously influence the application of accounting information systems.

Keywords: Scale, Age, and Business Turnover

1. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi (economic growth). Pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi. Oleh karena itu pembangunan ekonomi harus dilaksanakan. Pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi. Usaha mikro kecil menengah dalam perekonomian Indonesia memiliki peran strategis dalam membangun produktivitas perekonomian nasional. Menurut kementerian koordinator perekonomian, UMKM merupakan penopang utama perekonomian Indonesia. Berdasarkan data kementerian koperasi dan usaha kecil menengah, jumlah UMKM kini mencapai 61,07% atau Rp. 8573,89 triliun terhadap PDB. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan dalam menyerap 97% dari total angkatan kerja. Dengan demikian, peran kunci UMKM dalam perekonomian nasional adalah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG) Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja, inovasi bisnis, adaptasi dan mitigasi untuk pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor pendorong utama pembangunan, produksi perlu ditingkatkan salah satunya adalah peningkatan UMKM di Jambi. Selama kurun waktu 5 tahun dari 2017 hingga 2021, jumlah UMKM di Kota Jambi sebanyak 82.030 unit. Penurunan jumlah UMKM terjadi pada tahun 2020 sebagai dampak dari Covid-19 yang melemahkan perekonomian Indonesia, namun pada tahun 2021 jumlah UMKM kembali meningkat dengan persentase 56% dibandingkan tahun sebelumnya. Sektor UMKM dapat menarik tenaga kerja yang cukup besar yaitu mencapai 207.255 karyawan.

Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, UMKM Kota Jambi, terlihat bahwa UMKM terbanyak terdapat pada Kecamatan Paal Merah dengan jumlah 7.591 UMKM. Dari jumlah UMKM di Kota Jambi yaitu 51.258 hanya beberapa yang sudah menerapkan sistem informasi akuntansi pada usaha mereka. peneliti memilih melakukan penelitian di Kecamatan Paal Merah karena di Kecamatan tersebut mempunyai jumlah UMKM terbanyak di Kota Jambi

Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM salah satunya yaitu pengelolaan keuangan. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin



tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut. Akuntansi merupakan kunci dari keberhasilan usaha. Informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan UMKM, sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Informasi akuntansi dalam UMKM merupakan rangkaian proses yang meliputi pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan penyajian data keuangan yang terjadi dari kegiatan penjualan produk.

Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Namun, sebagian besar UMKM belum menggunakan informasi akuntansi, hal ini disebabkan penguasaan dan penerapan sistem akuntansi yang masih lemah. Pelaku UMKM kesulitan dalam menerapkan akuntansi dalam usaha dan rendahnya kesadaran akan pentingnya akuntansi. Salah satu kelemahan usaha kecil di Indonesia adalah pada umumnya mereka tidak menguasai dan tidak mempraktekkan sistem keuangan yang memadai.

Ada beberapa faktor yang berpengaruh pada penerapan sistem informasi akuntansi diantaranya skala usaha, umur usaha dan omset usaha. Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total aset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh dalam satu periode akuntansi. Skala usaha berhubungan positif terhadap tingkat penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dipahami bahwa semakin besar perusahaan, maka semakin kompleks kebutuhan perusahaan akan informasi yang dibutuhkan. Tingkat informasi akuntansi yang disediakan tergantung pada skala usaha, apabila skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam penyediaan informasi akuntansi juga meningkat. Semakin besar skala usaha suatu perusahaan maka semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut.

Umur usaha merupakan lamanya usaha tersebut telah dijalankan. Umur usaha juga memiliki pengaruh terhadap tingkat penggunaan informasi akuntansi. Usaha yang memiliki usia kurang dari 10 tahun akan lebih banyak menyediakan informasi akuntansi statutori, informasi akuntansi anggaran, dan informasi tambahan yang digunakan untuk pengambilan suatu keputusan. Semakin lama umur usaha seseorang, maka semakin meningkat pula penggunaan informasi akuntansi dalam suatu usaha.

Omset usaha adalah jumlah uang penjualan barang tertentu selama suatu masa jual. Besarnya pendapatan atau penjualan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat memperlihatkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan, hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi dalam suatu perusahaan tersebut.

Perkembangan teknologi semakin maju. Teknologi yang maju dapat memudahkan kegiatan manusia. Pemerintah Kota Jambi telah menerapkan digitalisasi UMKM. Saat ini sudah mencapai lebih dari 20 persen yakni sekitar 2.000 lebih UMKM yang sudah digitalisasi. Ini menunjukkan bahwa pemerintah Kota Jambi sangat

mendukung dan ingin memudahkan para pelaku UMKM dalam menjalankan usaha mereka. Sekarang sudah banyak masyarakat Kota Jambi yang berjualan, di Kota Jambi sendiri sudah banyak sekali pedagang makanan yang berjualan online dengan menggunakan GoFood, Shopee Food, Grab Food dan sebagainya sebagai kurir untuk mengantarkan pesanan konsumen. Adanya sistem jualan online seperti sekarang ini sangat memudahkan masyarakat yang ingin membuka usaha karena para pelaku UMKM bisa jualan di rumah mereka tanpa harus mempunyai toko. Penerapan sistem informasi akuntansi, dapat menjadi salah satu penunjang untuk pengembangan UMKM. Ketidakmampuan dalam akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan memicu kegagalan UMKM dalam pengembangan usahanya.

2. Kajian Pustaka

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut (Romney & Steinbart), yaitu para pengguna yang menggunakan sistem, Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya, perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data, infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Adapun fungsi sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart yaitu mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi, mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya dan personil organisasi, memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi. Terdapat beberapa indikator pemakai sistem informasi akuntansi menurut Robbins dan Judge yaitu pengetahuan, kemampuan, dan keahlian.

2.2 Skala Usaha

Skala usaha merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola usaha dengan memperhatikan segala aspek mulai dari berapa jumlah karyawan yang ada di perusahaan dan besar pendapatan atau penjualan yang akan diperoleh perusahaan selama satu periode. Perusahaan yang skala usahanya besar dalam arti jumlah karyawannya banyak pasti cenderung untuk menggunakan informasi akuntansi yang baik daripada perusahaan yang skala usahanya lebih kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan. Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi ke dalam 4 (empat) jenis, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar.



Pengelompokan skala usaha tersebut didasarkan pada total aset yang dimiliki dan total penjualan tahunan perusahaan tersebut. Menurut Budiyanto, terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur skala usaha yaitu jumlah karyawan dalam mengambil kebijakan, pengaplikasian atau pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan inisiatif penggunaan sistem informasi akuntansi.

2.3 Umur Usaha

Menurut Bestivano umur usaha merupakan waktu yang dimiliki oleh usaha dimulai sejak berdiri hingga waktu yang tidak terbatas. Umur usaha mencerminkan usaha tetap survive dan menjadi bukti bahwa usaha mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Umur usaha digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya usaha beroperasi terhadap kinerja perusahaan. Umur usaha dapat diukur berdasarkan pada lamanya industri tersebut dilaksanakan sejak pertama kali berdiri, dimana mengukur umur usaha menggunakan skala interval, yaitu ≤ 10 tahun diberi skor 1, 11-20 tahun diberi skor 2, 21-30 tahun diberi skor 3, 31-40 tahun diberi skor 4, ≥ 41 tahun diberi skor 5.

2.4 Omset Usaha

Omset adalah jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama masa jual. Adapun indikator omset usaha yaitu harga jual yang mencakup keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga dan kesesuaian harga dan manfaat, selanjutnya produk mencangkup design model pakaian atau baju, kualitas produk yang baik sehingga memiliki umur ekonomis yang lama, penampilan produk yang menarik, dan biaya promosi.

2.5 UMKM

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Adapun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM dengan pengukuran yang murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM diharapkan bisa membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku

UMKM mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan. Laporan keuangan UMKM yang diatur dalam SAK EMKM minimal terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode (Neraca), laporan laba rugi selama periode (laporan laba/rugi), serta catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

3. Metode penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka dan rumus kuantitatif (statistik) untuk mengukur, menganalisa, menilai fenomena atau variabel sosial. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan pada periode 2021-2022 sampai dengan selesai. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh skala usaha, umur usaha, dan omset usaha terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan data primer UMKM yang dikelompokkan oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dengan nilai t-hitung skala usaha sebesar 6,852 dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,661, atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Skala usaha merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola usaha dengan memperhatikan segala aspek mulai dari berapa jumlah karyawan yang ada diperusahaan dan besar pendapatan atau penjualan yang akan diperoleh perusahaan selama satu periode. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Andriani, Yul Emri Yulis, Yeni Sapridawati, Ni Koming Tri Lasmana Dewi, N Made Sunarsih, Ida Ayu Nyoman Yuliasuti, Awanda Nirwana, Dendi Purnama menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Bertambahnya jumlah karyawan pada suatu perusahaan dari tahun ketahun menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasionalkan usahanya, semakin besar jumlah karyawan semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga informasi akuntansi sangat dibutuhkan. Jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan.

4.2 Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi



Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa umur usaha berpengaruh dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dengan nilai t-hitung skala usaha sebesar 6,211 dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,661, atau t-hitung > t-tabel, maka H_0 ditolak H_a diterima. Menurut Bestivano umur usaha merupakan waktu yang dimiliki oleh usaha dimulai sejak berdiri hingga waktu yang tidak terbatas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Delfina Novianti, I Wayan Mustika, Lilik Handaya Eka, Ade Setiawan dan Ayu Laraswati, Yulita Zanaria, Elmira Febri Darmayanti yang menunjukkan bahwa umur usaha berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Umur usaha dikatakan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi apabila kematangan perusahaan menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan pula. Semakin matang sebuah perusahaan, maka dianggap telah menggunakan informasi akuntansi dengan intens (rutin).

4.3 Pengaruh Omset Usaha Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa omset usaha berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa omset usaha berpengaruh dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dengan nilai t-hitung skala usaha sebesar 9,576 dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,661, atau t-hitung > t-tabel, maka H_0 ditolak H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Setiawan, Mila Widyawati, dan Ayu Laraswati, Yulita Zanaria, Elmira Febri Darmayanti menunjukkan bahwa omset usaha berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

4.4 Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha dan Omset Usaha Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa skala usaha, umur usaha dan omset usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa skala usaha, umur usaha dan omset usaha secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dengan nilai F-hitung sebesar 106,412 dengan membandingkan F_{tabel} $\alpha = 0,05$ dengan derajat pembilang 3, dan derajat bebas penyebut 95, didapatkan F_{tabel} 2,700, maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($106,412 > 2,700$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ (alpha) sehingga H_0 ditolak H_a diterima dan dapat dikatakan ada pengaruh secara simultan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Setiawan yang menunjukkan bahwa skala usaha, umur usaha dan omset usaha dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi. Perusahaan yang skala usahanya besar dalam arti jumlah karyawannya banyak pasti cenderung untuk menggunakan informasi akuntansi yang baik daripada perusahaan yang skala lebih kecil. Semakin tinggi umur

usaha, maka kematangan perusahaan akan tercapai. Namun, kematangan perusahaan harus didukung oleh penggunaan informasi akuntansi yang baik. Karena produk memiliki usia, dapat mengalami kenaikan dan penurunan. Perusahaan dapat menyikapinya dengan menggunakan informasi akuntansi agar dapat menyiasati kenaikan dan penurunan produk. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula tingkat komplektisitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi. Sehingga semakin besar skala usaha, umur usaha dan omset usaha dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Pall Merah Kota Jambi.
2. Umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Pall Merah Kota Jambi.
3. Omset usaha berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Pall Merah Kota Jambi.
4. Skala usaha, umur usaha dan Omset usaha berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.

6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik UMKM.

Para pemilik UMKM hendaknya lebih mendalami ilmu akuntansi dengan cara mengikuti pelatihan ataupun belajar otodidak supaya dapat menerapkan penggunaan informasi akuntansi dengan baik, hal ini dikarenakan pentingnya penggunaan informasi akuntansi yang mempunyai banyak manfaat untuk menjalankan suatu usaha.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebagian kecil saja dari sekian banyak variabel yang berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, sebaiknya peneliti selanjutnya meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi seperti tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, masa memimpin, kompleksitas tugas pengelola UMKM dan lain sebagainya.

7. DAFTAR PUSTAKA

Hario Tamtomo, Nor Qomariyah, "Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi," Jurnal Development (Januari, 2016), 105



Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2021. Siaran Pers- UMKM Menjadi Pilar dalam Perekonomian Indonesia. Jakarta, Mei 5.

<https://jambione.com/read/2022/09/07/24991/2000-umkm-kota-jambi-telah-masuk-digitalisasi> Diakses pada 6 Oktober 2022

Iskandar Muda dkk, Sistem Informasi Akuntansi (Medan: Madenatera, 2017)

Marshall B Romney dan Paul John Steinbart, Accounting Information Sistem Fourteenth Edition (New Jersey: Pearson Education Limit), 11

Seftianne dan Handayani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur" Jurnal Bisnis dan Akuntansi 13, no. 1 (April, 2011), 39-56

UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM

Budyanto Gunawan, "Manajemen Sumberdaya Lahan. Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta," Jurnal Manajemen 4, no. 1 (Juni, 2014), 253

Wildham Bestivano, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pofitabilitas dan Financial Leverage terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Padang," (Skripsi Universitas Negeri Padang, 2013)

Savitri, E, "Analisis Pengaruh Leverage Dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Akuntansi 3, no. 1, (Oktober, 2014), 72 – 89

Agung Satria, "Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha Umkm Makanan Di Kabupaten Blora)," (Skripsi: Universitas Islam Sultan Agung, 2021)

Tulus T.H. Tambunan, UMKM di Indonesia (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012):16

Ikatan Akuntansi Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016)

Delfina Novianti, I Wayan Mustika, Lilik Handaya Eka, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara," Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA) 20 ,no. 3 (Februari 2, 2018), 1-14

Ade Setiawan, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi," Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis 2, no. 1 (Maret 15, 2019), 93-103

Ayu Laraswati, Yulita Zanaria, Elmira Febri Darmayanti, "Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi UMKM Di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah)", Jurnal Akuntansi AKTIVA Vol. 2 No. 2, (Oktober, 2021), 234-242.

Ade Setiawan, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi," Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis 2, no. 1 (Maret 15, 2019), 93-103



Mila Widyawati, "Pengaruh Kredit Perbankan, Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Omset Usaha terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Pelaku Usaha Mikro Kecil, Menengah di Kabupaten Brebes", (Skripsi Universitas Pancasakti Tegal, 2020)

Ayu Laraswati, Yulita Zanaria, Elmira Febri Darmayanti, "Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi UMKM Di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah)", Jurnal Akuntansi AKTIVA Vol. 2 No. 2, (Oktober, 2021), 234-242.

Ade Setiawan, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi," Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis 2, no. 1 (Maret 15, 2019), 93-103

Seftianne dan Handayani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur" Jurnal Bisnis dan Akuntansi 13, no. 1 (April, 2011), 39-56

Delfina Novianti, I Wayan Mustika, Lilik Handaya Eka, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara," Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA) 20 ,no. 3 (Februari 2, 2018), 1-14